



PERSEPSI AUDITORY



Persepsi auditif berkaitan dengan kemampuan otak untuk memproses dan menginterpretasikan berbagai bunyi atau suara yang didengar oleh telinga



Auditory

- Psychoacoustic
- Intensitas persepsi
- Kekerasan, frekuensi
- Persepsi frekuensi : diskriminasi frekuensi, pitch, intensitas



Kemampuan persepsi auditif yang baik memungkinkan seorang anak dapat membedakan berbagai bunyi dengan sumber, ritme, volume, dan *pitch* yang berbeda



Sensori & Auditory

- Persepsi suara
- Distorsi suara
- Teori persepsi suara

➔ Hambatan persepsi auditori & dampaknya terhadap proses kognitif & belajar anak



Persepsi auditif:

a. Kesadaran fonologis yaitu kesadaran bahwa bahasa dapat dipecah ke dalam kata, suku kata, dan fonem (bunyi huruf)



b. Diskriminasi auditif yaitu kemampuan mengingat perbedaan antara bunyi-bunyi fonem dan mengidentifikasi kata-kata yang sama dengan kata-kata yang berbeda



c. Ingatan (memori) auditif yaitu kemampuan untuk menyimpan dan mengingat sesuatu yang didengar

d. Urutan auditif yaitu kemampuan mengingat urutan hal-hal yang disampaikan secara lisan



e. Perpaduan auditif yaitu kemampuan memadukan elemen-elemen fonem tunggal atau berbagai fonem menjadi suatu kata yang utuh



Persepsi auditori

- Suara sebagai informasi :cerebral dominance
- Hearing dichotic listening & attention
- Persepsi auditory ruang : monoaural cues, binaural cues, echolocation



Frekuensi: nada murni yang dihasilkan oleh getaran suatu benda yang sifatnya harmonis sederhana, ditulis dalam satuan Hertz = jumlah getaran /detik



Bunyi: frekuensi yang dapat didengar telinga normal

Nada murni/ pure tone: satu frekuensi

Bising: terdiri dari banyak frekuensi

- 
- **Bunyi lokalisasi = kemampuan pendengar untuk mengidentifikasi penempatan / asal suatu sumber bunyi yang dideteksi**
 - **Metode akustik yang dirancang untuk menirukan penempatan dari suatu isyarat tentang indera pendengar**



Kesulitan dalam proses auditori

- kesulitan menentukan figur dan latar bunyi
- kesulitan mengingat (memori) bunyi
- kesulitan diskriminasi bunyi
- kesulitan untuk memperhatikan bunyi
- kesulitan untuk proses kohesi (memadukan) bunyi

Ciri yang dimiliki anak dengan gangguan proses auditori

- respon yang tidak konsisten terhadap pembicaraan
- sering meminta pengulangan kata-kata
- sulit mendengar atau memperhatikan pada situasi yang ribut
- sering salah mengerti terhadap apa yang dikatakan
- memiliki ingatan yang kurang terhadap informasi yang disampaikan secara verbal
- sulit menentukan arah datangnya (sumber) bunyi

Anak Tuna Rungu

- **kesulitan untuk belajar sesuatu yang berhubungan dengan informasi auditif
→ sulit memahami konsep yang bersifat verbal.**
- **Padahal banyak sekali konsep-konsep yang harus dipahami dengan menggunakan bahasa secara abstrak.**